

**HUBUNGAN ANTARA PERAN PENYULUH PERTANIAN DENGAN
PARTISIPASI PETANI DALAM USAHATANI PADI HITAM DI KELURAHAN
CIKALANG KECAMATAN TAWANG KOTA TASIKMALAYA**

***CORRELATION BETWEEN AGRICULTURAL EXTENSION ROLE AND FARMER
PARTICIPATION REGARDING BLACK RICE CROPS IN CIKALANG, TAWANG,
MUNICIPALITY TASIKMALAYA***

Irsyad Padjari, Ristina Siti Sundari^{*}, Dona Setia Umbara

Universitas Perjuangan, Jl. PETA No. 177 Tasikmalaya 46115

*E-mail: ristina.sitisundari@yahoo.com

(Diterima 18-06-2021; Disetujui 07-07-2021)

ABSTRAK

Pangan merupakan kebutuhan dasar manusia yang paling utama dan pemenuhannya merupakan bagian dari hak asasi manusia. Setelah ketahanan pangan terjaga maka masyarakat mengarahkan orientasinya untuk dapat menjaga pangan yang dimakan memiliki nilai gizi yang dibutuhkan dan gaya hidup sehat. Padi hitam dapat memenuhi keamanan pangan dan gaya hidup sehat. Penelitian dilakukan untuk mengetahui hubungan peran penyuluh dan partisipasi petani dalam usahatani padi hitam. Metode yang digunakan adalah studi kasus dengan jumlah sampel mengikuti rumus Yamane, Isaac, dan michel. Data yang dikumpulkan berasal dari data primer melalui wawancara langsung dengan petani dan data sekunder melalui kajian pustaka, internet, lembaga atau instansi terkait. Analisis data menggunakan Rank Spearman. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan signifikan yang kuat dan searah antara peran penyuluh pertanian dengan partisipasi petani dalam usahatani padi hitam. Semakin tinggi peran penyuluh pertanian, maka semakin tinggi partisipasi petani dalam berusahatani padi hitam. Konsumen padi hitam tidak sebanyak konsumen padi putih. Padi hitam dikonsumsi oleh orang yang bergaya hidup sehat.

Kata kunci: Padi hitam; partisipasi; peran penyuluh; usahatani

ABSTRACT

Food is the basic need of human beings, and to fulfill it is our right to secure food. Then lead to safe the food as better nutrition needs and lifestyle. Balck rice can meet both food safety and a healthy lifestyle. The research was conducted to investigate the correlation between agricultural extension role and farmer participation in black rice crops. The method used case study by the amount of sample by Yamane, Isaac, and Michel Formula accordingly. The collected data was primary and secondary data by direct questionnaire and literature study from internet and related institutions. Data analysis used Rank Spearman Test. The result showed a significant correlation and one direction deal with agricultural extension rule and farmer participation in black rice crops. The more agricultural extension rule, the more farmer participation in black rice crops. Black rice consumer was not as much as white rice. Black rice consumer refers to consume deal with healthy lifestyle.

Keywords: Black rice, participation, extension role, Crops

PENDAHULUAN

Padi hitam merupakan salah satu padi lokal yang mempunyai keunggulan

tersendiri dibandingkan padi lainnya, antara lain mempunyai pigmen alami, yaitu mengandung antosianin yang

HUBUNGAN PERAN PENYULUH PERTANIAN DENGAN PARTISIPASI PETANI DALAM USAHATANI PADI HITAM DI KELURAHAN CIKALANG KECAMATAN TAWANG KOTA TASIKMALAYA

Irsyad Padjari, Ristina Siti Sundari, Dona Setia Umbara

bermanfaat untuk kesehatan kadar antosianin dalam padi hitam sebesar 30-1167 mg/100g hasil ekstraksi, dan 322 mg/100g pada padi utuh khususnya pada

penderita diabetes (Nurhidayah & Isnaeni 2019). Kecamatan Tawang merupakan salah satu wilayah yang memproduksi padi hitam di Kota Tasikmalaya.

Tabel 1. Luas Panen dan Jumlah Produksi Padi Hitam di Kecamatan Tawang Tahun 2015 – 2019

No.	Tahun Tanam	Luas Tanam Hitam (Ha)		Jumlah Produksi (Ton)		Jumlah	Rata-rata per musim	Persentase (%)
		Musim Tanam		1	2			
		1	2	1	2			
1	2015	1,3	1,3	5,2	5,46	10,6	5,33	
2	2016	2,5	3,8	10,7	15,96	26,7	13,355	151%
3	2017	0,25	0,75	1,02	2,85	6,6	3,325	75%
4	2018	1,38	2,92	6,4	13,87	20,3	10,178	207%
5	2019	3,2	4,92	14,5	22,632	37,1	18,596	82 %
	Total	8,63	13,69	57,07	60,77	120,84	50,724	
	Rata-rata per tahun	2,11	2,28	10,01	10,13	19,63	9,824	

Sumber: P4S Trimukti 2015-2020

Berdasarkan Tabel 1, produksi padi hitam yang ada di Kecamatan Tawang tepatnya di Kelurahan Cikalang terjadi fluktuasi dari tahun ke tahun. Pada tahun 2015 jumlah produksi padi hitam mencapai 10,6 ton, artinya terjadi peningkatan dengan persentase 151% pada tahun 2016 dengan jumlah 26.7 ton. Namun, terjadi penurunan pada tahun 2017 dengan persentase 75% menjadi 6.6 ton, tetapi pada tahun 2018 terjadi peningkatan lagi menjadi 207% dengan jumlah 20,3 Ton, pada tahun 2019 terjadi peningkatan yang sangat pesat dengan persentase 82% menjadi 37,1 ton.

Keberhasilan peningkatan produksi dan luas panen padi hitam ini tidak lepas dari berbagai faktor, salah satunya peran penyuluh pertanian serta partisipasi masyarakat atau kelompok tani.

Partisipasi petani melalui pengikutsertaan petani dapat menjadi cara yang efisien untuk mencapai tujuan usahatani padi hitam yang telah dirumuskan oleh pemerintah dan pejabat penyuluhan. Penyuluh diharapkan juga mampu berperan sebagai fasilitator untuk mengembangkan usaha agribisnis yang dilakukan oleh petani, buruh tani dan rumah tangga tani di perdesaan, sekaligus dapat memfasilitasi penumbuhan Lembaga Keuangan Mikro Agribisnis (LKM-A). Keberhasilan penyuluh sebagai fasilitator dalam pengembangan usaha agribisnis dan penumbuhan poktan juga ditentukan oleh koordinasi dan kerjasama yang baik dan saling mendukung dengan seluruh pemangku kepentingan yang terlibat dalam

usahatani padi hitam, di Kota Tasikmalaya khususnya.

Yusak (2021) menyatakan bahwa peranan penyuluhan pertanian menjadi belum optimal dapat disebabkan oleh kurangnya tingkat partisipasi petani terhadap penyuluh pertanian. Hal ini mungkin sebagai akibat mutu pelayanan penyuluhan pertanian yang masih rendah. Selain sistem pendanaan, juga mungkin masih belum sistematis, dengan demikian dapat menyebabkan kinerja penyuluh pertanian menjadi rendah dalam menjalankan tugas dan fungsinya. Penyuluh pertanian diharapkan dapat menciptakan dirinya sebagai mitra dan fasilitator petani dengan melakukan peranan yang sesuai antara lain sebagai: penyedia jasa pendidikan (*educator*), motivator, konsultan (pembimbing), dan pendamping petani.

Mardikanto (1993) dan (Yusuf 2019) menjelaskan partisipasi menggambarkan keikutsertaan seseorang atau sekelompok orang dalam suatu kegiatan. Terdapat empat macam kegiatan yang menunjukkan partisipasi masyarakat di dalam kegiatan pembangunan, diantaranya partisipasi dalam pengambilan keputusan, pelaksanaan program, pemantauan dan

evaluasi, serta dalam pemanfaatan hasil pembangunan. Seperti halnya padi hitam.

Partisipasi dibagi menjadi dua macam, yaitu partisipasi aktif dan partisipasi pasif. Partisipasi aktif dicerminkan pada keikutsertaan dalam suatu kegiatan baik berupa tenaga, waktu, uang, materi dan pikiran dari masyarakat. Sedangkan partisipasi pasif adalah keikutsertaan tanpa memberikan sesuatu baik tenaga, pikiran dan materi.

Proses penyuluhan pertanian diharapkan dapat meningkatkan produktivitas lahan dan produksi padi padi hitam, jika didukung dengan implementasi di lapangan dengan memberikan perhatian kepada semua pihak, khususnya petani. Kemudian yang disampaikan penyuluh dapat diimplementasikan oleh petani agar dapat menciptakan peningkatan produktivitas baik lahan maupun hasil panen padi hitam.

Sehubungan dengan hal tersebut maka perlu penelitian untuk mengetahui hubungan yang terjadi antara peran penyuluh pertanian dan partisipasi petani dalam usahatani padi hitam di Kelurahan Cikalang Kecamatan Tawang Kota Tasikmalaya.

METODE PENELITIAN

Metode dasar penelitian yang digunakan adalah studi kasus pada Kelompok tani Muara Hurip dengan pertimbangan karakteristik kelompok tani yang lebih aktif dan lebih maju dalam pengembangan usahatani padi hitam. Penelitian ini merupakan penelitian dengan pendekatan deskriptif agar dapat membuat gambaran yang sistematis, faktual dan tepat ataupun akurat mengenai fakta, sifat serta hubungan antar fenomena yang diobservasi (Sugiyono 2014). Jumlah populasi sudah diketahui yaitu sebanyak 34 petani padi hitam maka penarikan sampel menurut (Sugiyono 2019) dapat menggunakan rumus Yamane, Isaac, dan Michel yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel yang diperlukan

N = Jumlah populasi

e = Tingkat kesalahan (*sampling error*)

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2} = \frac{34}{1 + 34(0,05)^2} = \frac{34}{1,085} = 31,33$$

Berdasarkan perhitungan jumlah sampel yang akan menjadi sampel dalam penelitian ini dibulatkan ke atas menjadi 32 orang, dari total keseluruhan populasi petani padi beras hitam di Kelurahan Cikalang Kecamatan Tawang. Ini dilakukan untuk memudahkan penelitian

yang akan dilakukan serta untuk mendapatkan hasil pengujian data yang lebih baik. Teknik yang diambil menggunakan *probability sampling* dengan *simple random sampling*, dimana semua populasi petani padi beras hitam yang ada di Kelurahan Cikalang memiliki peluang yang sama untuk menjadi sampel tanpa memperhitungkan siapapun.

Peran penyuluh pertanian termasuk aspek dinamis dari kedudukan seorang penyuluh yang sedang melaksanakan hak dan kewajibannya (Purnaningsih & Satria 2015).

Penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu peran penyuluh pertanian (X) dan partisipasi (Y). Kemudian dilakukan penskoran dari kriteria peran penyuluh pertanian dan partisipasi dimana skor 5 diberikan nilai untuk sangat baik, skor 4 untuk nilai baik, skor 3 untuk nilai cukup baik, skor 2 untuk nilai buruk, dan skor 1 untuk nilai sangat buruk.

Operasionalisasi variabel peran penyuluh pertanian (X) terdiri atas peran sebagai motivator, innovator, organosator, fasilitator dan dinamisator. Sedangkan variabel partisipasi petani dalam usahatani padi hitam (Y) sebagai pengambil keputusan, pelaksana, pemantau dan evaluasi.

Pengujian untuk mengukur hubungan antara peran penyuluh pertanian terhadap partisipasi petani pada usahatani padi hitam di Kelurahan Cikalang Kecamatan Tawang Kota Tasikmalaya menggunakan Uji Korelasi Rank Spearman (Siegel, 1990) dengan prosedur analisis sebagai berikut:

1) Penentuan Hipotesis

$H_0 : \rho = 0 \rightarrow$ Tidak terdapat hubungan antara peranan penyuluh pertanian dengan partisipasi petani dalam usahatani padi hitam di Kelurahan Cikalang Kecamatan Tawang Kota Tasikmalaya.

$H_1 : \rho \neq 0 \rightarrow$ ada hubungan antara peran penyuluh pertanian dan partisipasi petani dalam usahatani padi hitam di Kelurahan Cikalang Kecamatan Tawang Kota Tasikmalaya.

Menentukan Nilai Korelasi

Bila tidak ada rank kembar atau rank kembar hanya sedikit menggunakan rumus sebagai berikut:

$$r_s = 1 - \frac{6 \sum_{i=1}^n di^2}{n^3 - n}$$

Bila ada rank kembar maka nilai korelasi menggunakan rumus sebagai berikut :

$$r_s = \frac{\sum X^2 + \sum Y^2 + \sum di^2}{2\sqrt{\sum X^2 \cdot \sum Y^2}}$$

Keterangan:

R_s = koefisien korelasi

t = banyak kembaran data

n = jumlah responden

x = peranan penyuluh pertanian

y = partisipasi petani dalam usahatani padi hitam

d_i = selisih dari variabel X dan Y

Untuk mendapatkan nilai $\sum X^2$ dan $\sum Y^2$ diperoleh dengan rumus :

$$\sum X^2 = \frac{N^3 - N}{12} - \sum T_x \text{ dan}$$

$$\sum Y^2 = \frac{N^3 - N}{12} - \sum T_y$$

Nilai T_x dan T_y dirumuskan :

$$T_x = \sum \frac{t^3 - t}{12} \text{ dan } T_y = \sum \frac{t^3 - t}{12}$$

Dengan t = banyak kembaran data.

2) Menguji Nilai Korelasi (T_{rs})

Untuk mencari T_{rs} digunakan rumus:

$$T_{rs} = r_s \sqrt{\frac{n-2}{1-r_s^2}}$$

t_α dicari dengan menggunakan tabel, pada derajat bebas (db) = $n - 2$ pada taraf nyata ($\alpha = 0,05$)

3) Kaidah Keputusan

Bila $t_{rs} \leq t_\alpha (n - 2) \rightarrow$ Terima H_0 dan Tolak H_1

Bila $t_{rs} > t_\alpha (n - 2) \rightarrow$ Terima H_1 dan Tolak H_0 , dimana $\alpha=0,1$

Erat tidaknya hubungan antar variabel dapat diketahui dengan penafsiran koefisien (Sugiyono 2014):

- a. 0,00 - 0,25, sangat lemah
- b. 0,26 - 0,50, cukup
- c. 0,51 - 0,75, kuat
- d. 0,76 - 0,99 korelasi sangat kuat

HUBUNGAN PERAN PENYULUH PERTANIAN DENGAN PARTISIPASI PETANI DALAM USAHATANI PADI HITAM DI KELURAHAN CIKALANG KECAMATAN TAWANG KOTA TASIKMALAYA

Irsyad Padjari, Ristina Siti Sundari, Dona Setia Umbara

e. 1,00, korelasi sempurna

Spearman diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,523. Nilai tersebut lebih besar dibandingkan dengan nilai $\alpha = 0,01$ maka keputusannya adalah menolak H_0 dan menerima H_1 . Hal ini berarti terdapat hubungan antara peran penyuluh pertanian dengan partisipasi petani dalam usahatani padi hitam di Kelurahan Cikalang Kecamatan Tawang Kota Tasikmalaya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menggunakan uji korelasi *Rank Spearman*, dapat dilihat pada Tabel 1 yang menunjukkan bahwa peran penyuluhan pertanian memiliki hubungan dengan partisipasi petani dalam usahatani padi hitam di Kelurahan Cikalang Kecamatan Tawang Kota Tasikmalaya. Hasil uji korelasi *Rank*

Tabel 1. Korelasi

			Peran Penyuluh	Partisipasi Petani
Spearman's rho	Peranan Penyuluh	Koefisien Korelasi	1.000	.523**
		Sig. (2-tailed)	.	.002
		N	32	32
	Partisipasi Petani	Koefisien Korelasi	.523**	1.000
		Sig. (2-tailed)	.002	.
		N	32	32

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed)

Nilai korelasi *Rank Spearman* (r_s) hubungan antara peran penyuluh pertanian dengan partisipasi petani dalam usahatani padi hitam di Kelurahan Cikalang Kecamatan Tawang Kota Tasikmalaya adalah sebesar 0,523; maka penafsiran keeratan hubungan berdasar pendapat dari (Sugiyono 2003) menunjukkan tingkat kekuatan (keeratan) hubungan peran penyuluh pertanian dengan partisipasi petani sebesar 0,523 termasuk kategori hubungan yang kuat. Hubungan kedua variabel bersifat searah, semakin tinggi peran penyuluh pertanian

maka semakin tinggi partisipasi petani dalam berusahatani padi hitam. Nilai signifikansi 2 arah 0.002 lebih kecil (<) dari 0.05 atau 0.01, terdapat hubungan yang signifikan antara peran penyuluh pertanian dengan partisipasi petani. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian (Nopitasari et al. 2017) yang menunjukkan terdapat hubungan antara peran penyuluh pertanian lapangan dengan partisipasi kelompok wanita tani dengan industri pengelolaan pangan lokal dengan taraf kepercayaan 95% sehingga

HUBUNGAN PERAN PENYULUH PERTANIAN DENGAN PARTISIPASI PETANI DALAM USAHATANI PADI HITAM DI KELURAHAN CIKALANG KECAMATAN TAWANG KOTA TASIKMALAYA

Irsyad Padjari, Ristina Siti Sundari, Dona Setia Umbara

- Mardikanto, T. 1993. *Penyuluh Pembangunan Pertanian*. Surakarta: Sebelas maret University Press.
- Nopitasari, E., Suherman, G., dan Gunawan. 2017. "Hubungan Peran Penyuluh Pertanian Lapang Dengan Tingkat Partisipasi Anggota Kelompok Dalam Industri Pengolahan Pangan Lokal." *Jurnal Agribisnis Terpadu* 10(1):64. doi: 10.33512/jat.v10i1.5056.
- Nurhidayah, S, and Isnaeni, S. 2019. "Keberhasilan Persilangan Padi Beras Putih Dan Padi Beras Hitam (*Oryza Sativa* L.)." *Agrosintesa Jurnal Ilmu Budidaya Pertanian* 2(2):82–87.
- Padmaswari, S., Ni Putu Istri, N, and I. Putra, G.S.A. 2018. "Peranan Penyuluh Pertanian Lapangan (PPL) Sebagai Fasilitator Usahatani Petani Di Subak Empas Buahhan Kecamatan Tabanan Kabupaten Tabanan." *Jurnal Agribisnis Dan Agrowisata (Journal of Agribusiness and Agritourism)* 7(2):277. doi: 10.24843/jaa.2018.v07.i02.p11.
- Purnaningsih, N, and Satria, A. 2015. "Peranan Penyuluh Swadaya Dalam Mendukung Intensifikasi Kakao Di Kabupaten Sigi Provinsi Sulawesi Tengah The." *Jurnal Penyuluhan* 11(2):201–11.
- Rangkuti, K, Harahap, M, and Wien R. 2018. "Peran Penyuluh Pertanian Dalam Pengembangan Kelompok Tani Tanaman Kopi Di Desa Jongkok Raya Kec. Bandar Kab, Bener Meriah." *JASc (Journal of Agribusiness Sciences)* 01(2):2.
- Rudiana, A., Herdiansah, D, and Hardiyanto, T. 2017. "Partisipasi Dalam Kegiatan Kelompok Tani (Studi Kasus Pada Kelompok tani Irmas Jaya Di Desa Karyamukti Kecamatan Pataruman Kota Banjar)." *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Agroinfo Galuh* 2(2):75. doi: 10.25157/jimag.v2i2.61.
- Sasongko, DA. 2011. "Penyuluh Pertanian." Retrieved June 12, 2021 (http://eprints.undip.ac.id/52830/3/Bab_II.pdf).
- Siegel, Sidney. 1990. *Statistik Nonparametrik Untuk Ilmu-Ilmu Sosial*. Jakarta.
- Sugiyono. 2003. *Metode Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*. Ke-2. Bandung: Alfabeta.
- Sundari, Yusra, A.H.A. dan Nurliza. 2015. "Peran Penyuluh Pertanian Dalam Peningkatan Produksi Usahatani Di Kabupaten Pontianak." *Jurnal Social Economic of Agriculture* 4(1):26–31.
- Tanjung Sari, K., Haryadi, S.S. dan Endang S. 2017. "Pengaruh Peran Petugas Lapang Terhadap Partisipasi Petani Dalam Pengembangan Model Desa Kakao Di Kabupaten Gunungkidul." *Agro Ekonomi* 27(2):121. doi: 10.22146/jae.22877.
- Yusak, M, Fauzia, L., Rotinga, A. 2021. "Presepsi Petani Perkebunan Karet Rakyat Terhadap Kinerja Penyuluh Perkebunan." Retrieved April 22, 2021 (<https://media.neliti.com/media/publications/15093-ID-persepsi-petani-pekebun-karet-rakyat-terhadap-kinerja-penyuluh-perkebunan-kasus.pdf>).
- Yusuf, M. 2019. "Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Di Gang Tanjung Kelurahan Sungai Pinang Luar Kota Samarinda." *Ilmu Pemerintahan* 7(4):1849–60.